MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, MANUSIA BISA BERBICARA DAN BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA DAN DIMANA SAJA, KARENA SUDAH ADA TABIR

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Maret 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MANUSIA BISA BERBICARA DAN BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA DAN DIMANA SAJA, KARENA SUDAH ADA TABIR

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja, karena sudah ada tabir, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja, karena sudah ada tabir, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja, karena sudah ada tabir, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***”Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***”Dan tidak mungkin bagi seorang manusiap bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)***
>
> ***“Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***
>
> ***Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)***
>
> ***"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)***
>
> ***“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja, karena sudah ada tabir, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja, karena sudah ada tabir, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

MANUSIA BISA BERBICARA DAN BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI, KAPAN SAJA DAN DIMANA SAJA, KARENA SUDAH ADA TABIR

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat:***”...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"Allah berfirman: Hai Musa Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung denganKu...(Al A'raaf : 7: 144) ”...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)***

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dan bertemu langsung dengan manusia.

Sebaliknya bagaimana manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja.

Dimana Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan ***”...Allah berkata dengan manusia... dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...Hai Musa Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung denganKu...(Al A'raaf : 7: 144)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai bisa berbicara langsung dengan manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***”...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Bagaimana antara Allah atau Jahve atau Adonai dan manusia ada tabir ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

Nah, ternyata, tabir adalah karena Allah atau Jahve atau Adonai telah menjadikan ***"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti.

Jadi, sebenarnya, karena antara Allah atau Jahve atau Adonai dengan manusia sudah ada ***"...tabir... (Asy Syuura : 42: 51)***, maka manusia dimana saja, kapan saja, bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Walaupun pandangan mata manusia tidak bisa melihat langsung kepada Allah atau Jahve atau Adonai karena ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***, tetapi manusia bisa berbicara langsung dengan pandangan mata diarahkan ketubuh sendiri.

Nah, di saat pandangan mata diarahkan ketubuh sendiri, di saat itu Allah atau Jahve atau Adonai melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, ada di tubuh manusia itu sendiri.

Atau dengan kata lain, ***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** ada di tubuh manusia itu.

Atau bisa juga dikatakan, ***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat:***"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"Allah berfirman: Hai Musa Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung denganKu...(Al A'raaf : 7: 144)***
"...kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, disini Allah atau Jahve atau Adonai telah membukakan rahasia bagaimana sebenarnya Allah atau Jahve atau Adonai berbicara dan bertemu langsung dengan manusia.

Sebaliknya bagaimana manusia bisa berbicara dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, kapan saja dan dimana saja.

Dimana Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan ***"...Allah berkata dengan manusia... dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)"...Hai Musa Aku memilih kamu...untuk berbicara langsung denganKu...(Al A'raaf : 7: 144)***

Nah, sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah atau Jahve atau Adonai bisa berbicara langsung dengan manusia ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***

Bagaimana antara Allah atau Jahve atau Adonai dan manusia ada tabir ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

Nah, ternyata, tabir adalah karena Allah atau Jahve atau Adonai telah menjadikan ***"...di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok...sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)***

Atau dengan kata lain, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer. Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

Nah, ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang sebagian besar manusia di dunia tidak mengerti.

Jadi, sebenarnya, karena antara Allah atau Jahve atau Adonai dengan manusia sudah ada ***"...tabir... (Asy Syuura : 42: 51)***, maka manusia dimana saja, kapan saja, bisa berbicara langsung dan bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Walaupun pandangan mata manusia tidak bisa melihat langsung kepada Allah atau Jahve atau Adonai karena ada ***"...tabir...(Asy Syuura : 42: 51)***, tetapi manusia bisa berbicara langsung dengan pandangan mata diarahkan ketubuh sendiri.

Nah, di saat pandangan mata diarahkan ketubuh sendiri, di saat itu Allah atau Jahve atau Adonai melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, ada di tubuh manusia itu sendiri.

Atau dengan kata lain, ***"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)*** ada di tubuh manusia itu.

Atau bisa juga dikatakan, ***"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)***

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se